

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Internet Financial Reporting (IFR)

Duwi Agustina*, Yanto

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bangka Belitung, Pangkalpinang
Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

Email: ¹*duwiagustina7@gmail.com, ²yanto-fe@ubb.ac.id

Email Penulis Korespondensi: duwiagustina7@gmail.com

Abstrak—Pelaporan keuangan melalui internet adalah pengungkapan informasi keuangan menggunakan situs web perusahaan itu sendiri. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, maka semua pekerjaan maupun kegiatan manusia dapat diselesaikan secara efektif dan lebih efisien. Pelaporan keuangan melalui internet diharapkan bisa meningkatkan komunikasi suatu perusahaan dengan pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan, dan juga pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu Internet Financial Reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting.

Kata Kunci: Profitabilitas; Internet Financial Reporting; Teknologi Informasi.

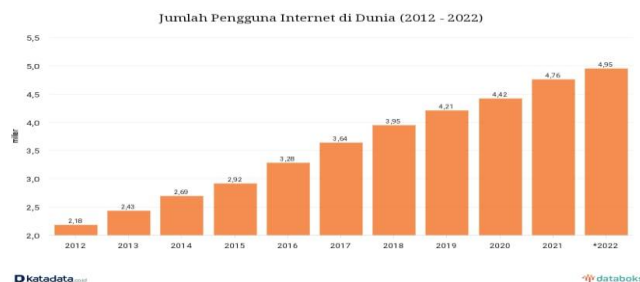
Abstract—Financial reporting via the internet is the disclosure of financial information using the company's own website. With the development of information technology, all work and human activities can be completed effectively and more efficiently. Financial reporting via the internet is expected to improve a company's communication with external and internal parties of the company, as well as other parties related to the company. The purpose of this research is to determine the effect of the independent variable namely Profitability on the dependent variable, namely Internet Financial Reporting on the company manufacturers listed on the IDX for the 2019-2020 period. The type of research used is explanatory research with data collection techniques using secondary data. The object of this research is a manufacturing company listed on the IDX for the 2019-2020 period. The number of samples in this study were 72 companies using SPSS. The data analysis technique used in the study uses simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability variable has no effect on Internet Financial Reporting.

Keywords: Profitability; Internet Financial Reporting; Information Technology.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat dan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Penemuan teknologi serta komunikasi yang semakin pesat dan berkembang dapat mempertinggi kemampuan perusahaan dalam menyampaikan berbagai informasi bagi stakeholders perusahaan, khususnya investor (Dwirandra, 2020). Salah satu penemuan teknologi yang berkembang begitu pesat dan cepat adalah internet. Internet merupakan jaringan komunikasi elektronika yang menghubungkan jaringan komputer menggunakan fasilitas personal komputer pada seluruh dunia. Jaringan ini tersusun serta terorganisir melalui telepon atau satelit.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Pada era saat ini, perusahaan harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada jika tidak ingin tertinggal atau kalah saing dengan perusahaan pesaing lainnya. Perusahaan harus mampu menerapkan atau mengimplementasikan perkembangan teknologi ke dalam perusahaannya. Penggunaan website adalah salah satu cara mengimplementasikan perkembangan teknologi yang bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan persaingan bisnis dalam hal memasarkan suatu produk atau jasa. Selain untuk memasarkan produk perusahaan juga bisa memanfaatkan teknologi terutama internet untuk keperluan aktivitas perusahaan lainnya misalnya dalam pemasaran, customer service dan juga dalam pelaporan keuangan perusahaan.



Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet di Dunia Tahun 2012-2022

Berdasarkan gambar 1, bahwa jumlah pengguna internet dari tahun 2012-2022 terus mengalami peningkatan dengan begitu signifikan. Dan saat ini data bulan januari 2022 tercatat ada 4,95 milliard pengguna internet di seluruh dunia (Pahlevi, 2022). Hal ini membuktikan seberapa canggih dan cepatnya perkembangan internet yang banyak sekali

membantu segala urusan dan pekerjaan manusia, terutama bagi perusahaan dalam hal pelaporan keuangan. Perkembangan internet yang cepat mengubah cara berbisnis berasal dari perusahaan. Penggunaan internet dalam lingkup usaha mempengaruhi bentuk tradisional penyajian isu perusahaan. Perkembangan internet membentuk cara baru bagi perusahaan berkomunikasi kepada investor dengan menggunakan melaporkan informasi keuangan. Dengan demikian, internet menunjukkan berbagai kemungkinan pada perusahaan untuk menyajikan berita keuangan dengan kualitas yang tinggi serta biaya yang lebih murah dan menjangkau para pemakainya tanpa adanya halangan geografis (Arfinda, 2017).

Perusahaan pastinya perlu teknologi dalam pelaporan keuangan perusahaannya dan yang terbaru. Investor seringkali memakai internet untuk menerima berita mengenai potensi dan peluang investasi, saat ini yang disebut dengan Internet Financial Reporting (IFR). Internet financial reporting (IFR) sangat mempermudah serta menghasilkan informasi lebih cepat tersedia untuk public (Basuony dan Mohamed, 2014). IFR membantu perusahaan untuk menyebarkan informasi keuangan serta mengurangi agency cost terkait dengan percetakan serta pengiriman laporan tahunan menjadi pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap stakeholders. Menurut Arfinda (2017) kebutuhan informasi pengguna (stakeholder) sangat bermacam-macam sebagai akibatnya perubahan pendekatan bisnis menggunakan penekanan lebih terhadap kebutuhan stakeholder sangat krusial.

Metode pelaporan perusahaan yang dipergunakan kini tidak mencukupi buat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Sehingga, stakeholder membutuhkan sistem pelaporan yang fleksibel, dimana akan bisa memungkinkan mereka memperoleh isu menggunakan cara yang lebih simple. Penggunaan IFR pula membantu perusahaan dalam memperluas penyebaran informasi tentang keunggulan-keunggulan perusahaan. Hal ini menjadi bukti penggunaan IFR dengan teori sinyal, informasi-informasi tersebut adalah sinyal positif perusahaan untuk menarik para investor. Investor yang menangkap sinyal positif tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Elemen penting Internet Financial Reporting adalah derajat atau kuantitas pengungkapan.

Dalam penelitian Mulyati (2013) menerangkan bahwa jumlah perusahaan yang melaporkan isu keuangan di website masih kurang dari 50 % pada tahun 2012 dari semua jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya bahwa tidak semua perusahaan melakukan Internet Financial Reporting, perusahaan cenderung tidak melakukan Internet Financial Reporting karena tidak adanya keamanan dalam yang mengklaim penyalahgunaan internet secara bebas. Apalagi internet dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan dimana pun, dan dengan hal itu pula terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak.

Perusahaan yang menerapkan praktek IFR terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menyampaikan : (1) laporan keuangan secara keseluruhan termasuk catatan kaki, (2) laporan keuangan semesteran, (3) berita keuangan krusial seperti ringkasan asal laporan keuangan melalui website perusahaan (Oyelere et al, 2003). Laporan keuangan melalui internet di website perusahaan diungkapkan menggunakan tiga cara, yaitu : (1) menduplikasi laporan keuangan yang paper based ke pada bentuk elektronik paper, (2) mengubah laporan keuangan pada bentuk HTML, (3) menaikkan publikasi laporan keuangan melalui situs web perusahaan sebagai akibatnya lebih memudahkan pihak yang berkepentingan buat mengakses laporan keuangan dengan cepat.

Pada praktik komunikasi laporan keuangan di dunia secara signifikan berpengaruh karna adanya peningkatan penggunaan teknologi personal komputer dan internet (Diatmika dan Yadnyana, 2017). Dalam sebuah pelaporan keuangan perusahaan banyak sekali yang mempengaruhi Internet Financial Reporting, seperti yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alasan peneliti menggunakan variabel ini adalah karena variabel tersebut merupakan faktor yang mendasar yang mempengaruhi IFR. Manufaktur merupakan sebuah badan atau perusahaan yang memproduksi bahan baku mentah menjadi barang jadi atau siap pakai dengan menggunakan berbagai alat-alat, mesin produksi, dan sebagainya pada skala produksi yang besar. Hasil produksi menggunakan nilai tambah itu kemudian dijual kepada konsumen melalui jaringan distribusi dari grosir sampai ke tingkat eceran, hingga ke tangan konsumen.

Dalam perusahaan manufaktur juga pastinya melakukan aktivitas pencatatan dan pelaporan, apalagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pastinya harus melaporkan keuangan yang valid dan relevan sehingga bisa menarik investor untuk investasi di perusahaannya atau membeli saham mereka. Untuk perusahaan yang menerapkan Internet Financial Reporting, faktor pertama yang mempengaruhi Internet Financial Reporting yaitu profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di periode tertentu, yang dijadikan acuan pada penilaian kinerja manajemen. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang dimiliki perusahaan semakin bertumbuh, perusahaan akan mempublikasikan goodnews tersebut melalui praktik Internet Financial Reporting (IFR). Selain itu melalui praktik IFR ini juga menjadi ajang untuk menaikkan rasa kepercayaan kepada publik khususnya para investor terhadap perusahaan tersebut (Indahsari, 2018).

Sari (2020) dalam penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel internet financial reporting. Dalam hal ini disebabkan Internet Financial Reporting adalah pengungkapan wajib, sehingga perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan relevan di website perusahaan, baik perusahaan dalam keadaan untung maupun perusahaan lagi dalam keadaan rugi. Sebagai akibatnya pelaporan keuangan tidak mengurangi keakuratan laporan keuangan tersebut. Perusahaan juga tidak hanya melaporkan goodnews melainkan perusahaan juga harus melaporkan badnews dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian Pundansari dan Immanuel (2018) menunjukkan juga bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Internet Financial Reporting. Namun berbeda dengan penelitian Arfianda (2017) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Internet Financial Reporting. Dengan penelitian ini peneliti ingin membuktikan lagi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Internet Financial Reporting seperti yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya.

Melihat beberapa fenomena yang terjadi pada penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa terdapat ketidakkonsistenan akibat dari penelitian terhadap Internet Financial Reporting, dengan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kekonsistenan akibat penelitian terhadap Internet Financial Reporting bila diterapkan pada suatu lingkungan yang tidak sama. Dengan hasil tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi perusahaan dengan para stakeholders yang ada di Indonesia, terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan faktor-faktor tersebut mempengaruhi Internet Financial Reporting. Dan penelitian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa konsisten hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Mengapa digunakan perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur sangat berkontribusi dan memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja yang cukup besar, sehingga perusahaan manufaktur menyumbang pendapatan yang cukup besar juga terhadap negara baik itu dari pajak maupun kontrak lainnya (Hadiana dan Nazar, 2020).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teori Sinyal

Signalling theory menekankan pada kepentingan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi artinya unsur krusial bagi investor serta pelaku usaha, sebab informasi hakekatnya menyajikan berita, catatan atau gambaran baik buat keadaan masa kemudian, waktu ini juga, dan masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, seksama dan sempurna sangat diharapkan sang investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Hartono (2015), teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal di pasar. Dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau berkualitas buruk. Supaya sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak praktis ditiru oleh perusahaan yang berkualitas jelek (Hartono, 2015). Investor berusaha untuk memprediksi return yang akan datang dari investasi yang dilakukan sehingga mereka akan berusaha mencari seluruh informasi yang relevan baik berupa berita nomor akuntansi maupun pengungkapan isu yang mengandung kabar baik (good news) atau kabar buruk (bad news) yang diungkapkan manajemen. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi harga saham perusahaan pada pasar saham.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada taraf penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan bisa dinilai melalui banyak sekali cara tergantung pada laba serta aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Manfaat dan fungsi dari profitabilitas itu sendiri ada beberapa hal dibawah ini seperti :

1. Untuk mengetahui dan mengukur besarnya laba yang bisa diperoleh suatu perusahaan pada kurun periode tertentu,
2. Rasio profitabilitas bisa digunakan oleh investor sebagai tolak ukur evaluasi terhadap suatu perusahaan.
3. Membandingkan atau menilai posisi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun ini.
4. Untuk melihat perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu sekaligus membantu mengevaluasi kinerja perusahaan.
5. Bermanfaat sebagai tolak ukur evaluasi bagi trader saham untuk menetapkan apakah saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli.
6. Mengetahui jumlah keuntungan bersih setelah pajak menggunakan modal sendiri.
7. Menilai produktivitas perusahaan melalui semua dana yang digunakan baik itu modal sendiri ataupun modal pinjaman.

2.3 Internet Financial Reporting

Pada saat ini perkembangan teknologi yang pesat membawa dampak pada aneka macam lini tidak terkecuali dalam dunia usaha. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan dalam memanfaatkan berbagai kemudahan dari teknologi tersebut baik berupa penggunaan jaringan Local Area Network (LAN), Working Area Network (WAN), dan internet. Dalam hal ini ditujukan agar berbagai berita bisa diperoleh pemakai di waktu yang diperlukan (realtime) sehingga banyak sekali pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholder) baik berasal dari internal perusahaan dan juga eksternal perusahaan bisa menghasilkan serta mengambil keputusan dengan tepat. Penyajian informasi secara realtime serta tuntutan transparansi informasi mengharuskan perusahaan untuk menginformasikan data-data keuangan termasuk data perihal laporan keuangan melalui internet yaitu melalui website internet populer dengan kata lain Internet Financial Reporting (IFR).

Fitriana (2009) mengungkapkan ada beberapa keuntungan yang dimiliki IFR sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder yaitu :

1. Sebagai media komunikasi massa untuk laporan keuangan perusahaan. Info bisa diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga bisa berbagi jumlah investor potensial.

2. Memberikan solusi porto rendah (bagi dua belah pihak). Bagi perusahaan bisa mengurangi biaya untuk mencetak serta mengirim info perusahaan kepada investor. Sedangkan Bagi investor, memberikan kemudahan pada pengaksesan informasi perusahaan.
3. Memungkinkan pemakai berinteraksi menggunakan perusahaan untuk menayakan atau memesan berita tertentu dengan cara yang jauh lebih praktis serta murah dibanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.
4. Memperlihatkan berita keuangan dalam mengembangkan format yang memudahkan dan bisa didownload. Adobe Acrobat format dalam portable document format (PDF) umumnya merupakan format yang paling umum digunakan, selain itu format yang dipergunakan ialah HTML (Hypertext Markup Language), BRL, Excel.

Semakin besar profit perusahaan maka akan semakin besar juga kemungkinan suatu perusahaan melakukan praktik IFR sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan good news. Akan tetapi, tidak sama bagi perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas yang buruk. Maka akan menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti halnya IFR karena mereka berusaha untuk menyembunyikan bad news. Untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi adalah salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Prasetya dan Irwandi, 2012). Pundansari (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Internet Financial Reporting (IFR). Sedangkan penelitian menurut Sari (2020) dalam penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel internet financial reporting. Dari penerangan tersebut maka hipotesis pertama yang dibangun dalam penelitian ini yaitu : $H_1 =$ Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Internet Financial Reporting.

2.4 Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu serta pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdapat 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2019-2020
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan pada tahun 2019-2020
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian atau dengan kata lain perusahaan harus menghasilkan laba.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

Teknik analisis ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas Profitabilitas akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Internet Financial Reporting). Data kuantitatif yang didapat pada penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan program SPSS for windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel bebas apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig t) dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai sig t \leq 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya jika sig t \geq 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berikut hasil uji parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,146	0,179		0,817	0,416
X1_ROA	-0,044	0,193	-0,022	-0,227	0,821

a. Dependent Variabel : Y_IFR

Pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,821. Nilai signifikansi \geq nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,821 \geq 0,05$, maka H_0 diterima. Variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar -0,227 dengan nilai t tabel sebesar 1,97993. Jadi t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Internet Financial Reporting.

Return on Asset merupakan suatu indikator untuk mengukur profitabilitas dari sebuah aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi atau mengalami kenaikan di setiap tahunnya akan dinilai baik. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator tentang bagaimana cara mengelola perusahaan sebagai manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan memiliki kecenderungan untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan lebih banyak dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bila dikaitkan dengan teori sinyal, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan selalu berupaya untuk meningkatkan pengaruh dalam pengambilan keputusan

investor dengan menarik perhatian atau memberikan pertanda kepada stakeholders. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin luas pengungkapan laporan berbasis website, hal ini menunjukkan hubungan positif profitabilitas dengan Internet Financial Reporting.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang dimiliki perusahaan semakin bertumbuh, perusahaan akan mempublikasikan goodnews tersebut melalui praktik Internet Financial Reporting (IFR). Selain itu melalui praktik IFR ini juga menjadi ajang untuk menaikkan rasa kepercayaan kepada publik khususnya para investor terhadap perusahaan tersebut. Namun, dalam penelitian kali ini profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Internet Financial Reporting. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Sari (2020) serta penelitian yang dilakukan oleh Pundansari dan Immanuela (2018) dalam penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel internet financial reporting. Dalam hal ini disebabkan Internet Financial Reporting adalah pengungkapan wajib, sehingga perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan relevan di website perusahaan, baik perusahaan dalam keadaan untung maupun perusahaan lagi dalam keadaan rugi. Sebagai akibatnya pelaporan keuangan tidak mengurangi keakuratan laporan keuangan tersebut. Perusahaan juga tidak hanya melaporkan goodnews melainkan perusahaan juga harus melaporkan badnews dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini kebanyakan perusahaan memiliki perhitungan Return On Assets (ROA) yang rendah dibawah 0,50, bahkan nilai tertinggi variabel profitabilitas hanya 0,2001 yakni perusahaan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting dengan menggunakan 72 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Internet Financial Reporting. Penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya bisa melakukan perluasan periode, penambahan variabel yang lebih bervariasi seperti likuiditas, kelompok industri dan kepemilikan saham oleh publik atau juga lebih menambahkan sampel dengan meneliti di jenis perusahaan lainnya.

REFERENCES

- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Di Bursa Efek Indonesia. *KOMPARTEMEN*, Vol. XV No.1, Maret 2017, 67-81.
- Arfinda, R. (2017). pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Dan Leverage Terdapat Di IFR (Internet Financial Reporting) Dalam Perusahaan Manufaktur Di BEI (Bursa Efek Indonesia). Volume 3 Issue 1 2017 Universitas Negeri Surabaya.
- Basuony, M. A. K., & Mohamed, E. K. A. (2014). "Determinants of Internet Financial Disclosure in GCC Countries". *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6 (1), 1–12
- Diatmika, I. P., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 330-357
- Dwirandra, A. A. (2020). Faktor –Faktor yang Berpengaruh pada Ketepatan Waktu Internet Financial Reporting. Vol. 30 No. 1 Denpasar, Januari 2020 , Hal. 56-72.
- Fitriana, Meinar Rakhma. (2009). Analisis Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam website Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Fitriati, A., Mudjiyanti, R., Lestari, W. I., Wafilftinan, A., & Shabrina, A. N. (2020). "Internet Financial Reporting and Its Determinants". *Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economic, ICBAE 2020*, Agustus 2020, Purwokerto, Indonesia, 209 , 5-6.
- Hartono. (2015). Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Pp 35-48.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hilmi, U., & Syaiful, A. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006. *Symposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Idawati, P. D., & Dewi, I. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Manajemen*, Volume 15, Nomor 2, Tahun 2017 , 86-100.
- Ilmawati, U., & Indrasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting di Indonesia dan Malaysia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2014 -2016). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 2 No. 2, Desember 2018 Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta , Hlm: 186-196.
- Indrasari, Y. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting di Indonesia dan Malaysia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2014-2016). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 2 No. 2, Desember 2018 , Hlm: 186-196.
- Oyelere, P., Laswad, F. & Fisher, R. (2003). "Determinants of internet financial reporting by New Zealand companies". *Journal of International Financial Management and Accounting*, 14 (1): 26-61
- Pahlevi, Reza (2022). Pengguna Internet di Dunia Capai 4,95 Miliar Orang Per Januari 2022. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022>. diakses 9 Juli 2022).

- Prasetya, M., & Irwandi, S. A. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review* Vo. 2. No.2, July 2012, pages 151-158.
- Purbandari, T., & Immanuela, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Internet Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Widya Warta* No. 01 Tahun XLII/Januari 2018, ISSN 0854-1981 , 48-63.
- Sari, P. P., & Diana, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018. *E-JRA* Vol. 09 No. 03 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang .
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiningsih, & Rahmasari, A. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional, Prodi Akuntansi STIE Widya Wiwaha* , 229-246.